

## ABSTRAK

**LATAR BELAKANG:** *Hospital-acquired pneumonia* (HAP) merupakan salah satu infeksi yang didapat di rumah sakit yang paling umum. Insiden rata-rata HAP di Indonesia sekitar 538 kasus per 100.000 pasien pada tahun 2016 dengan angka kematian HAP mencapai 11,3%. Kajian rasionalitas antibiotik di ruang ICU diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan antibiotik secara bijak.

**TUJUAN:** Menganalisis pengaruh penggunaan antibiotik yang rasional terhadap luaran klinis dan waktu perbaikan klinis pasien HAP yang dirawat di ICU.

**METODE:** Studi observasional dengan desain belah lintang melibatkan 92 pasien HAP yang dirawat di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari - Desember 2022.

**HASIL:** Sebanyak 64 pasien diberikan terapi antibiotik definitif rasional dengan 53,1% luaran klinis pasien dinyatakan membaik dan sebanyak 28 pasien diberikan terapi antibiotik definitif tidak rasional dengan 60,7% luaran klinis pasien dinyatakan membaik. Rasionalitas penggunaan antibiotik definitif pada pasien HAP yang dirawat di ICU sebesar 73,51%. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara rasionalitas antibiotik terhadap perbaikan luaran klinis ( $p=0,656$ ) dan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan klinis ( $p=0,915$ ) pasien HAP yang dirawat di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**KESIMPULAN:** Tidak terdapat pengaruh rasionalitas antibiotik terhadap luaran klinis pasien HAP yang dirawat di ICU.

**Kata kunci:** HAP, rasionalitas, antibiotik, luaran klinis, waktu perbaikan klinis